

ANALISIS PENGENDALIAN STRATEGIS DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN ORGANISASI DI PT INDONESIA AIRASIA

Ega Novriyela¹
Restia Pramesti²
Lulu Cantika Puteri³
Delviana Citra⁴

¹⁻⁴Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana
Informatika

63230174@bsi.ac.id¹, 63230346@bsi.ac.id², 63230339@bsi.ac.id³,
63231005@bsi.ac.id⁴

ABSTRACT

The airline industry is one of the most dynamic business sectors due to intense competition, fluctuating fuel prices, regulatory changes, and rapid technological developments. Therefore, companies need effective strategic control systems to ensure that organizational objectives can be achieved efficiently. This study aims to analyze the role of strategic control in supporting the achievement of organizational goals at PT Indonesia AirAsia. The research employed a descriptive qualitative approach using secondary data obtained through literature studies, company reports, journals, and relevant academic references. The analysis focuses on the relationship between corporate strategy, business unit strategy, management style, and strategic control mechanisms implemented by the company. The findings indicate that PT Indonesia AirAsia successfully implements a Cost Leadership strategy supported by efficient operational management, digital transformation, and adaptive management practices. Strategic control is conducted through the monitoring of key performance indicators such as Cost per Available Seat Kilometer (CASK), Load Factor, and On-Time Performance (OTP). The study concludes that strategic control plays a crucial role in maintaining alignment between corporate strategy, business unit strategy, and management style, enabling the company to achieve organizational objectives effectively and sustain its competitive advantage in the low-cost carrier industry.

Key Words : *Strategic Control, Corporate Strategy, Business Unit Strategy, Management Style, PT Indonesia AirAsia*

PENDAHULUAN

Industri penerbangan merupakan salah satu sektor bisnis yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi dan sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan eksternal. Faktor-faktor seperti fluktuasi harga bahan bakar avtur, perubahan nilai tukar mata uang, perkembangan teknologi, serta tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan penerbangan untuk mampu beradaptasi secara cepat dan tepat. Kondisi tersebut semakin menantang bagi maskapai yang menerapkan model bisnis *Low-Cost Carrier* (LCC), karena keberhasilan model bisnis ini sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menjaga

efisiensi biaya operasional secara berkelanjutan.

PT Indonesia AirAsia merupakan salah satu maskapai penerbangan bertarif rendah di Indonesia yang sangat populer lewat slogannya, “*Now Everyone Can Fly*”. Melalui strategi tersebut, perusahaan berkomitmen menyediakan layanan penerbangan dengan harga terjangkau bagi masyarakat luas, meskipun untuk menjaga keunggulan kompetitif ini mereka dituntut harus mampu mengelola biaya operasional secara ketat tanpa menurunkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Dalam situasi yang penuh tantangan tersebut, manajemen strategik menjadi elemen

yang sangat fundamental bagi maskapai untuk mempertahankan kelangsungan bisnis sekaligus mendongkrak daya saing secara berkelanjutan. Penerapan manajemen strategik ini tidak cuma berfokus pada tahap perumusan rencana saja, melainkan juga mencakup proses implementasi hingga evaluasi strategi yang berjalan sebagai satu kesatuan utuh yang saling berkaitan (Muhammed, 2026). Oleh sebab itu, proses evaluasi strategi memegang peranan krusial sebagai alat bantu bagi manajemen dalam memetakan kelemahan internal, melihat peluang perbaikan, serta melakukan penyesuaian arah kebijakan agar tetap sejalan dengan perubahan lingkungan bisnis penerbangan yang dinamis (Wheelen et al., 2024). Untuk menghadapi berbagai tantangan bisnis yang muncul, perusahaan pada akhirnya sangat membutuhkan sebuah mekanisme terstruktur yang mampu menjamin bahwa setiap strategi yang sudah direncanakan bisa dieksekusi secara efektif di lapangan. Mekanisme ini sendiri dikenal sebagai pengendalian strategis, yang berfungsi sebagai proses pemantauan, evaluasi berkala, serta pengambilan tindakan korektif demi memastikan bahwa seluruh pelaksanaan strategi di lapangan tetap berjalan sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan oleh organisasi (Agusnawati et al., 2024). Menurut (Prasasti et al., 2025), pengendalian strategis berfungsi untuk memastikan bahwa strategi organisasi tidak hanya dirancang dengan baik tetapi juga mampu diimplementasikan secara efektif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Keberhasilan pengendalian strategis dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk strategi korporat, strategi unit bisnis, dan gaya manajemen yang diterapkan perusahaan (Riswanto et al., 2024). Strategi korporat memberikan arah bagi organisasi secara keseluruhan, sementara strategi unit bisnis menerjemahkan arah tersebut ke dalam aktivitas operasional yang lebih spesifik .

Di sisi lain, gaya manajemen berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung implementasi strategi secara efektif (Mahdi et al., 2023). Oleh karena itu, keselarasan antara ketiga elemen tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Dalam studinya, (Salsabila et al., 2024) mengenai strategi bisnis menegaskan bahwa peran setiap unit bisnis sangat krusial dalam mendukung ketercapaian tujuan besar organisasi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan strategi korporasi secara keseluruhan amat bergantung pada kompetensi masing-masing unit bisnis untuk menerjemahkan kebijakan pusat menjadi langkah operasional yang nyata. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menganalisis bagaimana sistem pengendalian strategis diimplementasikan pada PT Indonesia AirAsia, serta bagaimana mekanisme pengendalian tersebut mampu menyokong pencapaian target organisasi melalui penyelarasan yang solid antara strategi korporat, strategi unit bisnis, dan gaya manajemen yang diterapkan perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai penerapan pengendalian strategis dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi pada PT Indonesia AirAsia. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka, laporan tahunan perusahaan, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan berbagai sumber akademik yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai referensi yang berkaitan dengan pengendalian strategis, strategi korporat, strategi unit bisnis, dan

gaya manajemen (Daruhadi & Sopiati, 2024). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan membandingkan teori yang digunakan dengan kondisi aktual yang diterapkan oleh PT Indonesia AirAsia sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran pengendalian strategis dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indonesia AirAsia menerapkan strategi korporat yang berfokus pada Cost Leadership sebagai sumber utama keunggulan kompetitif perusahaan. Strategi tersebut diwujudkan melalui berbagai upaya efisiensi biaya operasional, seperti standardisasi armada pesawat Airbus A320, optimalisasi utilisasi armada, dan penerapan turnaround time yang cepat.

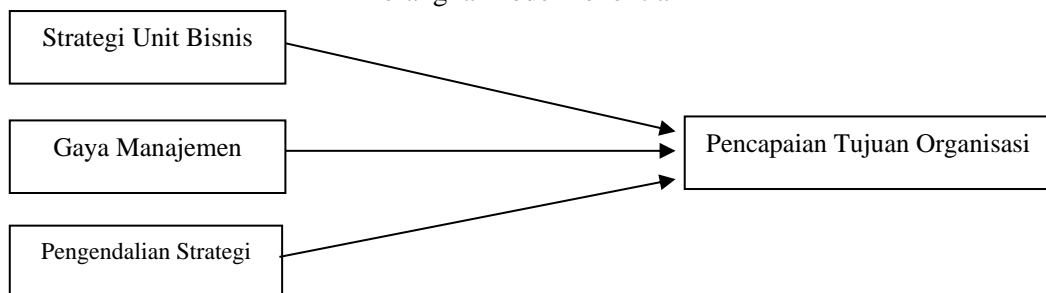
Pada tingkat unit bisnis, strategi korporat diterjemahkan ke dalam berbagai aktivitas operasional yang mendukung efisiensi biaya. Unit operasional berfokus pada peningkatan produktivitas armada, unit pemasaran menerapkan strategi direct selling dan pengembangan ancillary revenue, sedangkan unit keuangan mengelola risiko melalui strategi hedging terhadap fluktuasi harga bahan bakar.

Selain itu, PT Indonesia AirAsia menerapkan gaya manajemen yang egaliter, terbuka, dan adaptif. Budaya organisasi yang mendukung komunikasi terbuka memungkinkan proses pengambilan keputusan berlangsung lebih cepat sehingga perusahaan mampu merespons perubahan lingkungan bisnis secara efektif.

Pengendalian strategis dilakukan melalui pemantauan berbagai indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur efektivitas implementasi strategi perusahaan.

KERANGKA MODEL

Gambar 1.
Kerangka Model Penelitian



Di samping itu, faktor eksternal seperti perkembangan teknologi, ketatnya persaingan, regulasi pemerintah, hingga tren ekonomi global wajib menjadi bahan pertimbangan utama dalam merumuskan strategi manajemen agar organisasi bisa lebih fleksibel dan responsif saat menghadapi tantangan bisnis yang terus berubah (Kurniasi, 2025). Di sisi lain, penerapan manajemen berkelanjutan terbukti tidak hanya mampu mendongkrak citra positif perusahaan, melainkan juga memperkuat loyalitas

pelanggan serta memikat para investor yang peduli pada isu sosial dan lingkungan (Basri & Arsal, 2022).

Dalam kerangka model penelitian, strategi korporat bertindak sebagai landasan utama untuk merancang strategi unit bisnis, yang nantinya akan didukung penuh oleh gaya manajemen yang selaras. Ketiga elemen penting tersebut kemudian diintegrasikan melalui sebuah sistem pengendalian strategis demi menjamin seluruh aktivitas organisasi berjalan searah dengan target awal.

Lewat penerapan pengendalian strategis yang efektif ini, perusahaan tidak hanya mampu mempertahankan efisiensi operasionalnya, tetapi juga dapat

mendongkrak daya saing sekaligus merealisasikan tujuan organisasi secara optimal (Syam, 2020).

Tabel 1
Implementasi Strategi pada PT Indonesia AirAsia

No.	Aspek	Implementasi
1.	Strategi Korporat	<i>Cost Leadership</i>
2.	Operasional	Standardisasi armada Airbus A320
3.	Operasional	<i>Turnaround Time 25–30 menit</i>
4.	Pemasaran	<i>Direct Selling</i>
5.	Pemasaran	<i>Ancillary Revenue</i>
6.	Keuangan	Hedging Bahan Bakar
7.	Manajemen	<i>Open-Door Policy</i>

Sumber : (Data diolah peneliti (2026))

Proses pengendalian strategis pada PT Indonesia AirAsia dilakukan secara berkesinambungan demi menjamin seluruh aktivitas operasional perusahaan tetap berjalan searah dengan strategi yang telah direncanakan. Langkah pemantauan ini biasanya diterapkan menggunakan berbagai indikator kinerja yang mampu memberikan gambaran jelas mengenai sejauh mana tingkat efisiensi serta efektivitas operasional maskapai. Secara umum, sebuah sistem

pengendalian strategis yang dinilai efektif wajib memiliki tiga komponen utama, yakni penetapan standar target kinerja organisasi, pengukuran sekaligus evaluasi hasil aktual untuk dibandingkan dengan target tersebut, serta pengambilan tindakan korektif guna membenahi setiap penyimpangan yang ditemukan di lapangan agar tujuan utama organisasi bisa tetap terwujud (Agusnawati et al., 2024).

Tabel 2
Indikator Pengendalian Strategis PT Indonesia AirAsia

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Skor
Pengendalian Strategis	Proses pemantauan dan evaluasi implementasi strategi perusahaan.	CASK, <i>Load Factor</i> , OTP
Strategi Korporat	Strategi utama yang menentukan arah organisasi	<i>Cost Leadership</i>
Strategi Unit Bisnis	Implementasi strategi pada masing-masing unit kerja	Operasional, Pemasaran, Keuangan
Gaya Manajemen	Pola kepemimpinan dalam organisasi	<i>Open Communication, Adaptability</i>
Tujuan Organisasi	Hasil yang ingin dicapai perusahaan	Efisiensi dan Daya Saing

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2026

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian strategis memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi PT Indonesia AirAsia. Strategi *Cost Leadership* yang diterapkan perusahaan berhasil didukung oleh strategi unit bisnis yang terintegrasi dan gaya manajemen yang adaptif. Pengendalian strategis dilakukan melalui pemantauan indikator kinerja utama

seperti *Cost per Available Seat Kilometer* (CASK), *Load Factor*, dan *On-Time Performance* (OTP) sehingga perusahaan mampu mendeteksi penyimpangan dan mengambil tindakan korektif secara tepat waktu. Keselarasan antara strategi korporat, strategi unit bisnis, dan gaya manajemen menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan daya saingnya.

Perusahaan disarankan untuk terus memperkuat sistem pengendalian strategis berbasis teknologi digital guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Selain itu, budaya organisasi yang terbuka dan adaptif perlu terus dipertahankan untuk mendukung implementasi strategi perusahaan secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh pengendalian strategis terhadap kinerja organisasi secara lebih mendalam..

DAFTAR PUSTAKA

- Agusnawati, R., Nurfadillah, N., Wiradana, N., & Mukhtar, A. (2024). Efektivitas evaluasi strategi dalam manajemen pengendalian mutu organisasi. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(1), 87–105.
- Basri, M., & Aarsal, R. (2022). Pengaruh efektivitas dan efisiensi kerja pegawai terhadap kinerja organisasi Dinas Sosial Kota Kendari. *Journal Publicuho*, 5(4), 1127–1138.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan data penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Kurniasi, G. (2025). Strategi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Organisasi. *Jurnal Dinamika Sosial Dan Sains*, 2, 498–502.
<https://doi.org/10.60145/jdss.v2i2.129>
- Mahdi, M., Andriani, E., Kalsum, U., Laba'ada, R., & Wijayanti, I. O. (2023). Analisis Penggunaan Akuntansi Keuangan dalam Penilaian Kinerja Manajerial dan Hubungannya dengan Pengembangan Strategi Bisnis di Perusahaan PQR. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 2(01), 18–27.
- Muhamed, M. D. (2026). *The effect of strategic management practice on organizational performance: the case of mekane selam town administration office*.
- Prasasti, N. D., Nirwana, S., Abella, P., Kurniawati, A., & Sumarlan, A. (2025). Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Efektivitas Strategi Bisnis. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 3(1), 229–236.
- Riswanto, A., Jumiono, A., Zafar, T. S., Judijanto, L., Apriyanto, A., Kusmayadi, Y., & Paringsih, P. (2024). *Strategi Manajemen: Konsep, Teori, dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Salsabila, N., Purnomo, M., & Purbasari, R. (2024). Dinamika Intrapreneurship di Perusahaan Denim Earthy Genova: Suatu Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Bahtera Inovasi Vol*, 8(2).
- Syam, S. (2020). Peranan Pimpinan Dalam Menciptakan Efisiensi Dan Efektivitas Bekerja Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 Pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar. *Cross-Border*, 3(2), 241–251.
- Wheelen, T. L. ., Bamford, C. E. ., & Hoffman, A. N. . (2024). *Strategic management and business policy : globalization, innovation, and sustainability*. Pearson.